

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perairan umum sebagai salah satu bagian dari ekosistem, mempunyai arti penting dalam usaha pengembangan sektor perikanan karena potensi sumberdaya di perairan umum terutama ikan dan biota air lainnya cukup tinggi. Keanekaragaman jenis ikan merupakan potensi sumberdaya perairan yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan. Sumberdaya perikanan daratan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sumber protein ikan, sumber ekonomi, dan mata pencaharian bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang tinggal di sekitar perairan tersebut (Sukanto, *et al*, 2019). Produksi ikan perairan umum di Kalimantan Barat sebagian berasal dari Kabupaten Kapuas Hulu dengan hasil tangkapan tiap tahun capai 31.000 Ton/tahun.

Sungai mempunyai potensi dan peranan penting bagi kelangsungan aktivitas seluruh makhluk hidup. Salah satunya perairan air tawar yang ada di pedalaman Kalimantan yaitu Daerah Aliran Sungai atau Sungai Sibau di Desa Tanjung Lasa yang termasuk tiga sub-Das utama di Das Kapuas Hulu Kalimantan Barat. Sungai ini merupakan habitat perairan tawar yang penting bagi kehidupan fauna, salah satunya adalah ikan. Ikan merupakan penghuni utama pada ekosistem akuatik yang tersebar pada perairan tawar seperti, sungai, danau dan rawa serta perairan payau dan perairan laut (Augusta, 2015). Ikan telah banyak digunakan sebagai bioindikator untuk monitoring pencemaran di ekosistem akuatik (Ismail & Yusof, 2011). Masyarakat yang hidup di bantaran Sungai Sibau Desa Tanjung Lasa dan Desa lainnya juga mengandalkan ikan sebagai mata pencaharian, selain dikonsumsi sendiri juga dijual untuk memenuhi kebutuhan yang lain. Ikan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat baik sebagai ikan hias maupun dikonsumsi adalah ikan air tawar.

Ikan air tawar adalah ikan yang menghabiskan sebagian atau seluruh hidupnya di air tawar, seperti sungai dan danau, dengan salinitas kurang dari 0,05% dalam banyak hal, lingkungan air tawar berbeda dengan lingkungan perairan laut, dan yang paling membedakan adalah tingkat salinitasnya (Umar, 2014). Keanekaragaman spesies ikan menggambarkan seluruh cakupan adaptasi ekologi, serta menggambarkan evolusi spesies terhadap lingkungan tertentu, maka dapat dipahami bila keanekaragaman ikan dapat berbeda dari satu lokasi ke lokasi lain. Persebaran ikan yang didasarkan atau dipandang dari sudut lokasi (letak geografis) disebut persebaran geografis atau sering

diistilahkan sebagai iktiogeografi daerah persebaran ikan air tawar (Syafei, 2017). Informasi tentang keragaman jenis ikan air tawar yang ada di Kalimantan Barat masih kurang, namun demikian penelitian tentang keragaman jenis ikan pernah dilakukan di Taman Nasional Betung Kerihun. Ikan yang ditemukan di daerah tersebut sebanyak 112 jenis ikan yang tergolong dalam 41 jenis dari 12 famili (Rachmatika dan Haryono, 1998). Penelitian yang dilakukan Septian *et al.* (2020) di Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu menemukan 15 spesies dalam famili Cyprinidae dengan total individu 187.

Desa Tanjung Lasa bertempat di Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. Desa Tanjung Lasa merupakan salah satu Desa penyangga di Wilayah Pengelolaan Resort Nanga Potan, Kawasan Taman Nasional Betung Kerihun ini memiliki masyarakat yang secara turun temurun telah aktif melakukan aktivitas pemanfaatan berupa sumber daya perairan seperti ikan di Sungai Sibau untuk pemenuhan kebutuhan sehari harinya.

Sungai Sibau di Desa Tanjung Lasa memiliki kawasan hutan yang sudah ada aktivitas pembalakan liar (*illegal logging*) di tepian sungai, tapi hanya beberapa saja dan tidak terlalu mengganggu habitat ikan dan kondisi sungai dikarenakan ikan akan menghindari diri dari kondisi perairan yang mengalami perubahan lingkungan yang mengganggu kehidupannya. Kawasan hutan yang masih dekat pemukiman masyarakat seperti di tepian sungai banyak dibuka lahannya untuk perladangan dan perkebunan. Perairan di Sungai Sibau memiliki perairan yang masih terjaga kondisi air sungainya untuk habitat ikan, karena Sungai Sibau termasuk kawasan Taman Nasional Betung Kerihun. Masyarakat di Desa Tanjung Lasa mencari ikan menggunakan peralatan tradisional seperti pukat dan jala yang sering digunakan dikarenakan ramah lingkungan dan transportasi yang digunakan seperti sampan dari kayu dan sampan mesin. Penting dilakukannya penelitian tentang keanekaragaman jenis ikan air tawar guna memperkaya data keanekaragaman hayati ikan di Sungai Sibau Desa Tanjung Lasa dan Informasi tentang jenis ikan yang terdapat di Sungai Sibau Desa Tanjung Lasa belum ada datanya, sehingga perlu dilakukannya penelitian keanekaragaman jenis ikan air tawar yang terdapat di Sungai Sibau.

### **Rumusan Masalah**

Sungai Sibau di Desa Tanjung Lasa memiliki kawasan hutan yang sudah ada aktivitas pembalakan liar (*illegal logging*) di tepian sungai. Kawasan hutan yang masih dekat pemukiman masyarakat seperti di tepian sungai banyak dibuka lahannya untuk perladangan dan perkebunan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana jenis ikan di Sungai Sibau Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu ?
2. Bagaimana keanekaragaman jenis ikan di Sungai Sibau Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu ?

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendata jenis-jenis ikan air tawar berdasarkan tutupan lahan di Sungai Sibau Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Mengkaji keanekaragaman jenis ikan air tawar yang terdapat di Sungai Sibau Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memperoleh data informasi keanekaragaman jenis ikan air tawar di Sungai Sibau Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai keanekaragaman jenis ikan air tawar serta dapat dijadikan informasi bagi masyarakat peneliti ikan serta bagi masyarakat sekitar dapat menjadi acuan pelestarian lingkungan terutama pada jenis ikan air tawar guna mendukung pengembangan sumber daya perikanan di kawasan tersebut.